

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan terbesar bagi setiap perusahaan, di mana pada situasi tersebut tidak dapat dihindari lagi oleh perusahaan yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional maka suatu perusahaan harus menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, di mana perusahaan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam hal manajemen keuangan.

Pengaruh manajemen keuangan terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan sangat besar. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif sehingga menumbuhkan, mengembangkan dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal.

Pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan

perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan.

Pada perkembangan era globalisasi seperti sekarang ini sangatlah dibutuhkan informasi yang begitu cepat terutama dalam dunia bisnis. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan. Informasi akuntansi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (IAI:2002:47).

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi perusahaan yaitu kreditur, investor, manajemen dan pemerintah. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan embayar deviden kepada investor. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan,

menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional lainnya. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan, maka diperlukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Du Pont*. Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Metode *Du Pont* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/putaran aktiva dengan rasio laba/*profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI).

Menurut Sartono (2010:123), *Return On Investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang terdapat didalam perusahaan dan menurut Rahardjo (2009:141), *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan semua investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya *Return On Investment* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu *Total Assets Turnover* atau tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang dihubungkan dengan penjualannya.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang sama-sama bergerak di sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk berdiri dengan akta No. 228 pada tanggal 14 Agustus 1990 di Jakarta. Perusahaan ini memproduksi produk mie instan dan minyak goreng nabati. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk memiliki lebih dari 10 merek dengan 150 rasa barang produksi. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 1994.

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk berdiri dengan akta Nomor 24 pada tanggal 26 Mei 1994. Perusahaan ini merupakan patungan Indonesia-Jepang yaitu, antara PT Sari Indoroti dengan Nissho Iwai Corporation dan Shikishima Baking Co. Ltd. PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk memproduksi produk bakeri seperti roti tawar, roti manis dan *chiffon cake* dengan merk Sari Roti dan Sari Cake. PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2010.

Berikut ini adalah ringkasan neraca, laporan laba-rugi dan perubahan modal dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk pada tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini penulis mengadakan analisis terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tabel 1.1**Ringkasan Neraca, Laporan Laba-Rugi dan Perubahan Modal****(dalam jutaan rupiah)**

Nama Akun	PT Indofood Sukses Makmur, Tbk					PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aktiva	91.831.526	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	2.706.323	2.919.640	4.559.573	4.393.810	4.682.083
Total Kewajiban	48.709.933	38.233.092	41.182.764	46.620.996	41.996.071	1.517.788	1.476.909	1.739.467	1.476.909	1.589.486
Penjualan	64.061.947	66.659.484	70.186.618	73.394.728	73.271.111	2.174.501	2.521.920	2.491.100	2.766.545	3.337.022
Laba Bersih	3.231.713	4.852.481	5.145.063	4.961.851	1.634.302	270.538	279.777	135.364	127.171	236.518
Total Biaya	60.830.234	61.807.003	65.041.555	68.432.877	71.636.809	1.903.963	2.242.143	2.355.736	2.639.374	3.100.503
Modal Awal	40.274.198	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	953.583	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901
Modal Akhir	43.121.593	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	1.188.534	1.442.751	2.820.105	2.916.901	3.092.597

Dari data diatas, menunjukkan bahwa laba bersih dari dua perusahaan tersebut berfluktuasi. Laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2015 adalah sebesar Rp 3.231.713.000.000. Pada tahun 2016 dan 2017 laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami peningkatan menjadi Rp 4.852.481.000.000 dan Rp 5.145.063.000.000, karena selisih penjualan lebih besar dari selisih total biaya. Selisih penjualan tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 2.597.537.000.000, selisih penjualan tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.527.134.000.000 sedangkan selisih total biaya pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 976.769.000.000, selisih total biaya tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.234.552.000.000. Pada tahun 2018 dan 2019 laba bersih PT Indofood Sukses Makmur, Tbk mengalami penurunan menjadi Rp 4.961.851.000.000 dan Rp 1.634.302.000.000, karena selisih penjualan yang ditargetkan lebih kecil dari selisih total biaya pada tahun 2018 dan 2019. Selisih penjualan tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 3.208.110.000.000, selisih penjualan tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp -123.617.000.000 sedangkan selisih total biaya tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 3.391.322.000.000, selisih total biaya tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 3.203.932.000.000.

Laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 270.538.700.440. Pada tahun 2016 laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami peningkatan menjadi Rp 279.777.368.831, karena selisih penjualan pada tahun 2016 yang ditargetkan lebih besar dari selisih total biaya. Selisih penjualan tahun 2016

dan 2015 adalah sebesar Rp 347.419.255.314 sedangkan selisih total biaya tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 338.180.586.923. Pada tahun 2017 dan 2018 laba bersih PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami penurunan menjadi Rp 135.364.021.139 dan Rp 127.171.436.363, karena selisih penjualan lebih kecil dari selisih total biaya. Selisih penjualan tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp -30.820.788.653, selisih penjualan tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 275.445.687.124 sedangkan selisih total biaya tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 113.592.559.039, selisih total biaya tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 283.638.271.900. Laba bersih pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp 236.518.557.420, karena penjualan yang ditargetkan lebih besar dari pada total biaya. Selisih penjualan pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 570.476.447.940 sedangkan selisih total biaya tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 461.129.326.883.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Perkembangan Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2015-2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perbandingan perkembangan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk?
2. Faktor-faktor apa yang membedakan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan perkembangan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membedakan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Penelitian ini dapat menambah tingkat kepercayaan konsumen atau calon investor yang ingin membeli saham kedua perusahaan ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.